

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan analisis deskriptif pada *range*, standar deviasi, dan *growth* antar periode menunjukkan pengumuman periode 3 memberikan rentang dan variasi terbesar terhadap 6 harga saham perusahaan farmasi, yaitu: DVLA, INAF, KAEF, PEHA, PYFA, dan TSPC. Dari keenam saham tersebut, 5 saham, yaitu: DVLA, INAF, KAEF, PEHA, dan PYFA mendapat *return* tertinggi pada periode 3 dan 1 saham TSPC mendapat *return* tertinggi pada periode 1. Maka dapat disimpulkan bahwa investor memberikan respon lebih positif terkait pengumuman periode penelitian ke 3 mengenai vaksin yang diuji klinis fase III dibandingkan pengumuman pada dua periode penelitian sebelumnya.
2. Terdapat 5 saham yang memiliki *abnormal return* pada ketiga periode dan 3 saham memiliki *abnormal return* pada 2 periode. Hasil pengujian signifikansi *abnormal return* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan baik antara periode 1 dan periode 2, periode 2 dan periode 3, maupun periode 1 dan 3 untuk klasifikasi 1 ataupun 2. Hasil tersebut membuktikan semua pengumuman yang memberikan informasi direspons positif oleh investor, namun tidak ada informasi lebih di masing-masing pengumuman yang membedakannya dari pengumuman lainnya.
3. Dari 9 saham, terdapat 6 saham (PYFA, KLBF, PEHA, MERK, DVLA, TSPC) yang memiliki perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Dari keenam saham 2 diantaranya memiliki perbedaan signifikan antar ketiga periode, yaitu saham MERK dan saham PEHA. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang memegang kedua saham tersebut memberikan reaksi yang lebih signifikan pada pengumuman tertentu, terutama terkait pengumuman periode penelitian ke 3 mengenai vaksin yang memberikan *trading volume activity* lebih signifikan.
4. Dari reaksi investor yang tercermin dari pergerakan harga sahamnya, investor menilai pengumuman periode penelitian ke 1 sebagai informasi negatif dan

pengumuman periode penelitian ke 3 sebagai informasi positif. Namun, pandangan investor terhadap pengumuman periode ke 2 terbagi dua. Bagi investor saham DVLA, KLBF, MERK, PEHA, PYFA, SIDO, dan TSPC dikategorikan sebagai informasi negatif. Sedangkan bagi investor INAF dan KAEF, merupakan informasi positif. Dengan demikian, bagi ketujuh saham DVLA, KLBF, MERK, PEHA, PYFA, SIDO, dan TSPC ketiga pengumuman tersebut memberikan informasi dengan urutan: negatif – negatif – positif. Sedangkan bagi INAF dan KAEF, ketiga pengumuman tersebut memberikan informasi dengan urutan: negatif – positif – positif.

Berdasarkan *Belief Adjustment Theory*, untuk investor yang memandang ketiga pengumuman tersebut dengan urutan informasi negatif – negatif – positif, telah terjadi *no-order effect* antara pengumuman periode 1 terhadap pengumuman periode 2 dan telah terjadi *recency effect* pada pengumuman periode 2 terhadap pengumuman periode 3. Sedangkan bagi investor yang memandang ketiga pengumuman tersebut dengan urutan informasi negatif – positif – positif, telah terjadi *recency effect* pada pengumuman periode 1 terhadap periode 2 dan telah terjadi *no-order effect* pada pengumuman periode 2 terhadap pengumuman periode 3.

PYFA dan TSPC yang memiliki harga saham relatif rendah mengalami peningkatan yang lebih besar dari saham DVLA, KLBF, dan PEHA yang memiliki harga saham lebih tinggi, terutama jika dibandingkan dengan DVLA yang memiliki harga saham tertinggi namun mengalami peningkatan yang jauh lebih rendah.

Disamping itu, bagi perusahaan dengan harga saham yang masih rendah seperti PYFA dan TSPC, pada pengumuman periode 3 mengalami kenaikan harga saham yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan harga saham yang telah tinggi, yaitu DVLA, KLBF dan PEHA. Berdasarkan *Belief Adjustment Theory*, pengumuman periode 3 menyebabkan terjadinya *contrast effect*.

Dengan demikian, diantara ketiga pengumuman tersebut, seluruh investor pada industri farmasi menilai pengumuman yang memberikan harapan

paling tinggi terkait membaiknya kondisi akibat pandemi covid-19 adalah Pengumuman Pemerintah Indonesia terkait vaksin.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa baik pengumuman negatif maupun positif dapat memberikan *abnormal return*. Namun pengumuman positif dapat memberikan pengaruh lebih signifikan pada pergerakan saham beberapa perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa harapan akan kondisi yang membaik dapat memberikan *abnormal return* bagi investor yang mencari keuntungan dalam peristiwa pandemi meskipun investor harus berhati-hati karena tidak semua perusahaan farmasi memberikan *abnormal return* pada semua periode.
2. Bagi pemerintah, peristiwa ini dapat menjadi kesempatan yang baik untuk lebih memahami peran setiap industri dalam kondisi tertentu, khususnya saat ini adalah peran sektor industri farmasi sehubungan pandemi Covid-19. Pengumuman positif dapat memberikan volume perdagangan yang signifikan dibandingkan pengumuman negatif. Hal ini mencerminkan adanya harapan masyarakat atas kondisi yang lebih baik dapat menggerakkan perekonomian. Pemerintah Indonesia berperan besar dalam mendukung perkembangan setiap sektor industri agar dapat menopang perekonomian negara, terutama dalam kondisi krisis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku dan jurnal

- Chong, T. T. L., Lu, S., & Wong, W.-K. (2012). Portfolio Management during Epidemics: The Case of SARS in China. *SSRN Electronic Journal*, 1–11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1673671>
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, J. (2004). *How, Why, and When Investor Revise Their Beliefs To Company Information and Their Implication to Firms Announcement Policy* (1st ed.). Penerbit Andi.
- Panyagometh, K. (2020). The Effects of Pandemic Event on the Stock Exchange of Thailand. *MDPI Journal*, 8. <https://doi.org/10.3390/economies8040090>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business : A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (R. Darwis (Ed.)). Sultan Amai Press.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (S. R. Wicaksono (Ed.); 1st ed.). CV Seribu Bintang.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi* (G. Sudibyo (Ed.)). PT Kanisius.
- Yang, F. J., Wang, Y. H., & Chen, L. J. (2010). Information value of the infectious diseases outbreak on biotechnology. *Journal of Medicinal Plants Research*, 4(20), 2103–2107.

### **Sumber internet**

- bbc.com. (2020). *Virus corona: Panic buying terjadi di enam kota besar, “ini bukti tidak ada kebijakan yang solid di seluruh kementerian dan pemda.”*. Retrieved October 2, 2020, from <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51739946>
- bisnis.com. (2020). *Dampak Virus Corona, Jual Panik Warnai Pergerakan IHSG..* Retrieved April 24, 2020, from <https://market.bisnis.com/read/20200302/7/1207932/dampak-virus-corona-jual-panik-warnai-pergerakan-ihsg>
- bisnis.tempo.co. (2020). *WNI Positif Virus Corona, 9 Emiten Farmasi Kompak Menghijau.* Retrieved April 24, 2020, from <https://bisnis.tempo.co/read/1315288/wni-positif-virus-corona-9-emiten-farmasi-kompak-menghijau/full&view=ok>
- cnnindonesia.com. (2020). *Jalan Terjal IHSG dan Rupiah Sejak “Positif” Corona.* Retrieved April 27, 2021, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201214102535-92-581712/jalan-terjal-ihsg-dan-rupiah-sejak-positif-corona>
- hukumonline.com. (n.d.). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 245/MEN.KES/SK/V/1990 Tahun 1990 (KETENTUAN DAN TATA CARA PELAKSANAAN PEMBERIAN IZIN USAHA INDUSTRI FARMASI).* Retrieved November 12, 2020, from <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4ba3386e2ee27/keputusan-menteri-kesehatan-nomor-245menkesskv1990-tahun-1990?r=1&q=izin-industri-farmasi&rs=1847&re=2020>
- kemdikbud.go.id. (2020). *24 Maret 2020: Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.* Retrieved December 3, 2020, from <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/24-maret-2020-mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19/>

- kompas.com. (2020a). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona*. Retrieved December 20, 2020, from <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all#>
- kompas.com. (2020b). *Kabar Baik: Vaksin Covid-19 dari China Segera Uji Klinis di Indonesia | Update 5 Vaksin Lainnya*. Retrieved December 15, 2020, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/20/152835965/kabar-baik-vaksin-covid-19-dari-china-segera-uji-klinis-di-indonesia-update?page=all>
- kompas.com. (2020c). *Rekap Kasus Corona Indonesia Selama Maret dan Prediksi di Bulan April*. Retrieved December 3, 2020, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/31/213418865/rekap-kasus-corona-indonesia-selama-maret-dan-prediksi-di-bulan-april?page=all>
- kontan.co.id. (2020a). *Emiten farmasi dinilai meraup untung di tengah wabah covid-19, ini rekomendasi analis*. Retrieved September 18, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-farmasi-dinilai-meraup-untung-di-tengah-wabah-covid-19-ini-rekomendasi-analis?page=all>
- kontan.co.id. (2020b). *Tunggu sentimen, investor bisa wait and see saham sektor farmasi*. Retrieved October 2, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/tunggu-sentimen-investor-bisa-wait-and-see-saham-sektor-farmasi>